

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Rata-rata skor pengetahuan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta sebelum pelatihan $48,13 \pm 9,76$ SD. Sebesar 77,8 % kader memiliki pengetahuan pada kategori kurang.
2. Rata-rata skor pengetahuan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta sesudah pelatihan $85,05 \pm 12,19$ SD. Hanya 5,6 % kader yang memiliki pengetahuan pada kategori kurang.
3. Rata-rata skor ketrampilan kader dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta, sebelum pelatihan $60,22 \pm 7,49$ SD. Hanya 52,8 % kader yang memiliki ketrampilan pada kategori cukup.
4. Rata-rata skor ketrampilan kader dalam pemantuan pertumbuhan bayi dan baduta, setelah pelatihan $84,36 \pm 7,28$ SD. Sebesar 66,7 % kader memiliki ketrampilan dalam kategori cukup.
5. Ada perbedaan pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan konseling PMBA. Setelah pelatihan kader memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding sebelum pelatihan.
6. Ada perbedaan ketrampilan kader sebelum dan sesudah pelatihan konseling PMBA. Setelah pelatihan, kader memiliki ketrampilan yang lebih baik dibanding sebelum pelatihan.

1.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan pelatihan konseling PMBA di puskesmas Kluwut bagi bidan desa selaku pembina posyandu sehingga dapat melakukan supervisi dan bimbingan bagi kader posyandu agar dapat meningkatkan pengetahuan, mempertahankan dan meningkatkan ketrampilan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta.

2. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan dapat mengadakan pelatihan supervisi supportif konseling PMBA bagi fasilitator PMBA yang ada di puskesmas.
3. Bagi puskesmas diharapkan agar dapat melaksanakan pelatihan konseling PMBA di puskesmas Kluwut bagi seluruh kader posyandu yang belum terlatih secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan anggaran puskesmas.
4. Bagi puskesmas diharapkan dapat melaksanakan supervisi supportif ke posyandu agar pelaksanaan pemantauan pertumbuhan bayi dan baduta dilakukan secara berkesinambungan dan lebih bermutu.
5. Untuk menjaga retensi pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu, perlu bimbingan berkesinambungan dari petugas kesehatan puskesmas yang sudah mengikuti pelatihan konseling PMBA di puskesmas Kluwut pada waktu hari kegiatan posyandu.

